



# LAPORAN KINERJA FAKULTAS TEKNIK UGM 2022

JANUARI 2023

---



# Kata Pengantar

Penyampaian Laporan Kinerja Fakultas Teknik secara terbuka kepada publik merupakan salah satu bentuk implementasi tata kelola yang baik untuk mencapai visi dan misi Fakultas Teknik UGM. Laporan Kinerja berisikan profil, mandat target capaian tahun 2022 dalam bentuk MCK (Mandat Capaian Kinerja) dan IKU (Indikator Kinerja Utama) yang mencakup Tridharma Perguruan Tinggi, serta target yang sudah dicapai, isu yang berkembang serta langkah lanjut yang akan dilakukan.

Pengurus Fakultas Teknik (FT) UGM mengucapkan terima kasih kepada semua *stake holder* yang telah membantu FT UGM dalam mencapai target capaian kinerja. Dukungan dari *stakeholder* tersebut berwujud kerjasama dengan baik dan masukan, bantuan, dan dorongan kepada pengurus FT UGM sehingga mandate target bisa dicapai. Kepada semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah bekerja keras dalam merealisasikan target ini, pengurus FT UGM ucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya.

Besar harapan dari pengurus FT UGM semoga laporan ini akan menjadi salah satu pijakan bagi segenap civitas FT UGM untuk melangkah ke arah yang lebih baik.

Yogyakarta, 31 Januari 2023

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Selo S.T., M.T., M.Sc., Ph.D.

# Ringkasan Eksekutif

Dokumen ini merupakan kulminasi dari berbagai komitmen Fakultas Teknik UGM untuk menyelenggarakan layanan berkualitas dan berkelanjutan dengan memegang teguh prinsip transparansi, jaminan mutu dan memegang teguh zona integritas. Dokumen ini terbagi menjadi tiga bagian yakni Pendahuluan, Perencanaan dan Pengukuran kinerja, serta analisis kinerja yang sudah dilakukan.

Bab pendahuluan menjelaskan tentang kondisi saat ini di Fakultas Teknik UGM, baik pada bidang pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat, kerjasama, alumni, keuangan, aset dan sumber daya manusia. Beberapa isu strategis terkini juga disampaikan pada bab ini untuk menjadi acuan pembahasan pada bagian selanjutnya.

Visi, misi, tujuan dan struktur organisasi, Fakultas Teknik UGM juga disampaikan dalam bab ini untuk menjadi referensi dalam setiap penentuan target dan sasaran. Bab perencanaan dan pengukuran kinerja berisi tentang mandat capaian kinerja (MCK) yang telah disepakati oleh Rektor UGM dan Dekan Fakultas Teknik UGM. Kinerja yang dicapai oleh Fakultas Teknik UGM selama tahun 2022 dalam bentuk prosentasi dan juga angka ditampilkan pada sub bab berikutnya. Secara umum FT UGM dapat memenuhi semua target dalam MCK. Beberapa hal terkait dengan data capaian akan dibahas bab analisis kinerja. Alokasi anggaran MCK juga disampaikan pada bab ini untuk memberikan gambaran umum strategi penganggaran yang akan diterapkan untuk mensukseskan kegiatan.

Bab analisis kinerja menyampaikan strategi pencapaian, evaluasi dan kendala, serta tindak lanjut perbaikan. Hasil dari uraian pada bab ini akan dijadikan referensi untuk pengisian MCK dan strategi pencapaian pada tahun berikutnya.



# Bab 1. Pendahuluan

## 1.1. Profil Fakultas

Fakultas Teknik adalah salah satu dari 18 fakultas di Universitas Gadjah Mada. Fakultas ini berasal dari Sekolah Tinggi Teknik Bandoeng yang pindah ke Yogyakarta pada tanggal 17 Februari 1946. Saat didirikan, Fakultas Teknik memiliki empat bagian, yaitu Bagian Teknik Sipil, Bagian Teknik Mesin-Listrik, dan Bagian Teknik Kimia.

Fakultas Teknik saat ini memiliki 8 departemen dengan 41 program studi, terdiri dari 14 program sarjana, 16 program magister, 9 program doktor, dan 2 program profesi. Semua program studi telah terakreditasi oleh lembaga nasional BAN-PT, LAM TEKNIK, LAM INFOKOM, maupun internasional. Mayoritas program sarjana juga telah terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional seperti ABET, IABEE, KAAB, ASIIN, dan IChemE. Dari 41 program studi, 21 program memiliki predikat akreditasi unggul dari BAN PT, 13 program terakreditasi A, 2 program terakreditasi B, 5 program memiliki akreditasi baik.

Fakultas Teknik UGM masih menjadi pilihan populer bagi lulusan sekolah menengah atas, yang terlihat dari jumlah pendaftar yang sangat tinggi dibandingkan dengan fakultas lain. Tahun 2022, sebanyak 33.106 lulusan sekolah menengah atas mendaftar di Fakultas Teknik dan 1.516 diterima. Pada akhir tahun 2022, jumlah mahasiswa terdaftar sebanyak 9.476, yang terdiri dari 6.394 mahasiswa program sarjana, 1.924 mahasiswa program magister, 348 mahasiswa program doktor, dan 810 mahasiswa program profesi. Prestasi mahasiswa Fakultas Teknik sangat luar biasa, dengan 295 kegiatan prestasi mahasiswa yang menerima dana sebanyak 478 mahasiswa yang meraih juara dalam berbagai kejuaraan di tingkat nasional sebanyak 219, regional sebanyak 200, dan internasional sejumlah 59.

Fakultas Teknik memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung setiap kegiatan. Saat ini, jumlah tenaga pendidik yang masih aktif mencapai 418 orang dengan distribusi Jabatan sebanyak 53 Guru Besar, 97 Lektor Kepala, 150 Lektor, 49 Asisten Ahli, dan 69 Tenaga Pengajar. Di sisi lain, jumlah tenaga kependidikan adalah 381 orang dengan kualifikasi yang beragam, termasuk 1 orang dari golongan IV, 117 orang dari golongan III, 255 orang dari golongan II, dan 8 orang dari golongan I.



Pada tahun 2022 yang merupakan fase transisi dari periode pandemi ke *new normal*, proses pembelajaran di Fakultas Teknik dilaksanakan secara kombinasi daring, luring dan *blended learning*. Pelaksanaan luring secara terbatas dilaksanakan mulai semester genap tahun akademik 2021/2022. Sedangkan pada semester gasal tahun akademik 2022/2023 direkomendasikan untuk mengadakan kuliah secara luring, dengan kebijakan untuk diperbolehkan daring maksimal sebanyak 40% dari total pertemuan dalam satu semester. Program internasionalisasi Pendidikan di Fakultas Teknik terlaksana dengan pergeseran dari mayoritas daring pada tahun 2021 dan berganti ke luring pada tahun 2022. Dalam masa transisi ini jumlah peserta program internasionalisasi cukup menurun karena harus dilaksanakan secara luring di Yogyakarta. Kegiatan internasional lain berupa *summer course* dan *student exchange* juga tetap berjalan.

Fakultas Teknik memfokuskan dalam bidang penelitian dengan 5 prioritas, yaitu Energi Hijau, Perangkat dan Instrumen Kesehatan, Transportasi cerdas, Lingkungan Bangunan Berkelanjutan, dan Pengurangan dan Mitigasi Resiko Bencana. Dalam menunjang prioritas penelitian, Fakultas Teknik memiliki 8 Pusat Unggulan, meliputi Energi Hijau, Bangunan dan Infrastruktur Berkelanjutan, Sistem Cerdas dan Otomasi, Manajemen Resiko dan Bahaya, Transportasi Hijau dan Cerdas, Material Lanjutan Hijau, Pembuatan Berkelanjutan, dan Lingkungan Berkelanjutan. Prioritas riset dan pusat unggulan ini diharapkan dapat mendukung Rencana Induk Penelitian Universitas Gadjah Mada dan Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045.

Selama tahun 2022 tercatat sebanyak 379 kegiatan penelitian dalam negeri yang telah dilakukan dengan berbagai sumber pendanaan, seperti Kedaireka, LPDP, BIMA, instansi pemerintah lainnya, internal UGM, dan RKAT Fakultas Teknik tahun 2022. Selain itu terdapat 10 kegiatan kerjasama pendidikan dengan mitra di luar negeri. Total pendanaan kegiatan penelitian dalam dan luar negeri sebesar Rp 67,7 M, dengan 24% pendanaan berasal dari sumber eksternal dari luar Fakultas Teknik, dan 1 % pendanaan berasal dari RKAT Fakultas Teknik tahun 2022. Kegiatan penelitian tersebut selaras dengan visi-misi Fakultas Teknik dalam rangka melestarikan, mengembangkan, dan menghasilkan IPTEK yang berdampak pada kepentingan bangsa, kemanusiaan, peradaban, dan perlambatan entropi dunia. Selain itu, produk penelitian Fakultas Teknik dapat menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal.





Tahun 2022, Fakultas Teknik mencatat hasil publikasi ilmiah sebanyak 421 artikel. 202 artikel tersebut diterbitkan di jurnal internasional, 124 di jurnal nasional, 72 di prosiding internasional, dan 50 di prosiding nasional. Selain itu, hasil penelitian di Fakultas Teknik juga berwujud sebagai hak kekayaan intelektual, tercatat 49 luaran penelitian berupa hak kekayaan intelektual.

Untuk mencukupi publikasi ilmiah, FT UGM saat ini memegang 9 jurnal ilmiah yang terbagi menjadi 1 jurnal internasional dan 8 jurnal nasional. Salah satu jurnal internasional telah terindeks oleh Scopus, serta 1 jurnal internasional dan 4 jurnal nasional juga terakreditasi oleh SINTA. FT UGM melakukan strategi berkesinambungan untuk memastikan bahwa setiap jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh FT UGM minimal terakreditasi oleh SINTA dan terindeks oleh lembaga pengindeks jurnal internasional berkualitas seperti Scopus. Selain melalui jurnal, hasil penelitian dan pemikiran FT UGM juga disebarluaskan melalui 139 pertemuan ilmiah dan/atau webinar yang bertaraf nasional dan internasional.

Pada tahun 2022, FT UGM melakukan 194 kegiatan kerjasama dengan berbagai mitra dalam bidang Kerjasama Kemitraan Dalam dan Luar Negeri, termasuk industri, BUMN, pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan institusi pendidikan. Nilai total kontrak mencapai Rp 129,33 M, meningkat sekitar 29,17% dari tahun sebelumnya. Semua kegiatan kontrak kerjasama di Fakultas Teknik dilakukan dengan koordinasi dari Pusat Kajian LKFT.

Terkait dengan aset dan infrastruktur, untuk meningkatkan suasana lingkungan yang kondusif, pada tahun 2022 dilakukan penataan kawasan seperti jalan lingkar, Masjid Teknik, dan Kantin Teknik serta Embung Pendidikan. Adapun, untuk memberikan pelayanan pada Tri dharma, Fakultas Teknik melakukan pengadaan peralatan dan laboratorium seperti peralatan praktikum dan peralatan penelitian serta pengabdian masyarakat dengan dana sebesar Rp 9,2 M. Selain itu, untuk mempermudah layanan administrasi Tridharma dan pendukung Tridharma, Fakultas Teknik juga mengembangkan 6 aplikasi E-Office Layanan Administrasi Tridharma dan 26 aplikasi E-Office Layanan Administrasi Tridharma dan Pendukung Tridharma.

Pada tahun 2022, Fakultas Teknik telah menyelesaikan pembangunan 2 gedung baru yaitu SGLC (*Smart Green Learning Centre*) dan ERIC (*Engineering Reseaches and Innovation Centre*) dengan bantuan dana dari JICA-LOAN IP-576. Sebagian dari pinjaman tersebut digunakan untuk membeli peralatan laboratorium dengan nilai



total 65 M. SGLC dan ERIC diharapkan menjadi tempat untuk mengintegrasikan kegiatan Tridharma dari perguruan tinggi. Terutama, ERIC diharapkan menjadi titik komunikasi dan kerjasama antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah. Kedua gedung baru mulai digunakan pada semester pertama tahun akademik 2022/2023.

## 1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Struktur Organisasi

Fakultas Teknik memiliki Visi, Misi dan Tujuan (VMT) yang disusun berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Gadjah Mada dan tuntutan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. VMT merupakan arah serta dasar Fakultas Teknik dikelola dan dikembangkan.

### **Visi**

Fakultas Teknik UGM menjadi lembaga pendidikan tinggi teknik berjejaring nasional dan global untuk penguatan peradaban baru, penguatan kemandirian dan kedaulatan bangsa di bidang IPTEK, dan pelambatan kenaikan entropi dunia, dalam rangka mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

### **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas dan mampu menjadi pemimpin bangsa.
2. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melestarikan, mengembangkan dan menghasilkan iptek yang berdampak pada kepentingan bangsa, kemanusiaan, peradaban dan pelambatan entropi dunia.
3. Mengembangkan jejaring kerjasama multidisiplin dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri dalam rangka pengembangan tridharma perguruan tinggi.
4. Meningkatkan tata kelola organisasi secara berkelanjutan yang berorientasi pada kepentingan manusia dalam konteks Society 5.0.



## Tujuan

Menjadikan Fakultas Teknik UGM sebagai fakultas teknik terbaik di Indonesia dengan reputasi internasional melalui:

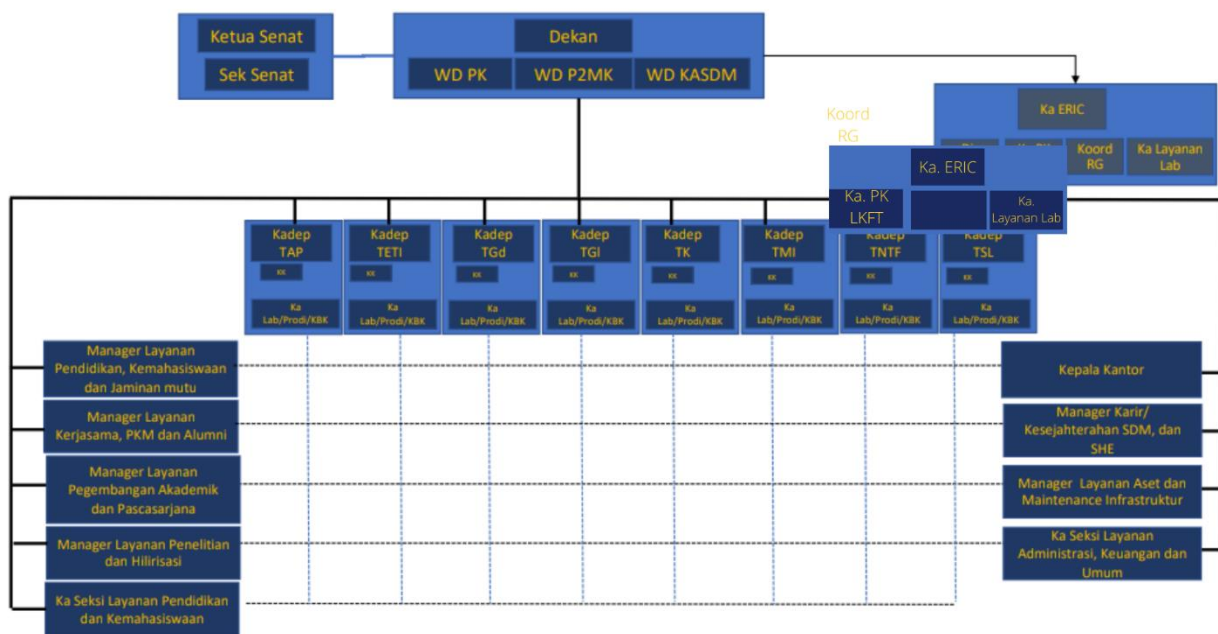
1. Pendidikan tinggi teknik yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten;
2. Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal;
3. Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan;
4. Tatakelola fakultas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya;
5. Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.





Struktur organisasi dan tata kelola Fakultas Teknik didesain berdasarkan Peraturan Rektor No. 809/P/SK/HT/2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Fakultas di Lingkungan Universitas Gadjah Mada. Fakultas Teknik diketuai oleh seorang Dekan yang dibantu oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Wakil Dekan Bidang Keuangan, Sarana Prasarana dan SDM, serta Wakil Dekan Bidang Kerjasama, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Alumni. Departemen dipimpin oleh Ketua Departemen dan Sekretaris departemen, serta Ketua dan Sekretaris program studi. Struktur organisasi Fakultas Teknik dapat ditemukan pada Gambar 1.

Untuk mempermudah tugas, beberapa unit dibuat di setiap departemen, yaitu: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Penjaminan Mutu, dan Komite Kurikulum dan Kerjasama. Namun, hasil evaluasi dari Inspektorat Universitas menunjukkan bahwa unit-unit di tingkat departemen tidak sesuai dengan SOTK Universitas Gadjah Mada. Oleh karena itu, pada tahun 2022 dilakukan evaluasi internal fakultas dan penyesuaian organisasi. Dalam upaya memperlancar sistem dan meningkatkan pelayanan, mulai tahun 2022 dilakukan penyederhanaan di tingkat departemen dengan pengurangan jumlah unit, penyederhanaan proses keuangan dan administrasi pelayanan melalui sistem informasi.



**Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Teknik**



## 1.3. Isu Strategis

### 1.3.1. Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

#### a. Transisi perkuliahan luring (Januari – Juli 2022)

Pada masa pandemi, Fakultas Teknik turut melakukan berbagai penyesuaian agar kegiatan perkuliahan tetap berlangsung. Bila sebelumnya perkuliahan dijalankan secara daring sepenuhnya, pada semester genap 2021/2022 kegiatan perkuliahan luring mulai dilakukan secara terbatas. Khusus matakuliah dan praktikum yang menuntut kegiatan secara luring, maka Fakultas Teknik berusaha memfasilitasi pelaksanaannya dengan berbagai persyaratan yang memungkinkan protokol covid-19 dapat diterapkan. Pada periode ini, bagi mereka yang memiliki resiko tinggi tertular covid (kormobid) masih disarankan untuk tetap menjalankan perkuliahan secara daring. Selain itu, Fakultas Teknik juga turut menerapkan kebijakan pelaksanaan perkuliahan daring-luring yang memungkinkan 40% dari total tatap muka perkuliahan dapat dijalankan secara daring. Pandemi covid yang pada awalnya sangat mengganggu ternyata memberikan banyak kesempatan bagi civitas akademika Fakultas Teknik untuk banyak belajar dan berubah. Kebijakan perkuliahan kombinasi daring-luring di masa covid tetap terus dijalankan pada periode selanjutnya dan memberi berbagai peluang baru bagi pengembangan akademik di lingkungan Fakultas Teknik.

#### b. Perkuliahan di SGLC dan perkuliahan normal (Agustus – Desember 2022)

Semester gasal 2022/2023 ditandai dengan dimulainya perkuliahan secara luring sepenuhnya di lingkungan Fakultas Teknik. Bersamaan dengan itu, gedung SGLC mulai dioperasikan untuk menampung seluruh kegiatan perkuliahan khususnya yang ditujukan kepada mahasiswa program sarjana angkatan 2022. Secara keseluruhan, gedung SGLC memiliki 39 ruang kuliah yang menempati 11 lantai. Jadwal perkuliahan dirancang dalam 4 sesi yang dimulai dari pukul 07.00 dan diakhiri pada pukul 18.00. Berdasarkan informasi matakuliah dan jadwal dari seluruh prodi, perkuliahan di seluruh Fakultas Teknik dipetakan untuk menempati seluruh ruang kuliah yang tersedia di gedung SGLC. Perkuliahan di gedung SGLC mendapat sambutan positif dari seluruh mahasiswa karena tidak hanya memberi suasana baru namun juga memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan banyak rekannya yang berasal dari departemen lain di



lingkungan Fakultas Teknik. Melalui interaksi ini diharapkan akan sejak awal membangun jiwa interdisipliner pada setiap mahasiswa Fakultas Teknik.

c. Internasionalisasi Program Akademik

Pada tahun 2022 kegiatan program internasional di Fakultas Teknik secara bertahap kembali ke pola luring yang sebelumnya dijalankan secara daring selama masa pandemi. Kegiatan yang sifatnya secara daring semakin berkurang. Oleh karena itu, secara kuantitas, jumlah partisipan secara umum tidak sebesar di tahun 2021 yang diadakan sepenuhnya secara daring. Banyak forum internasional yang terselenggara di Fakultas Teknik UGM pada tahun 2022. Salah satunya adalah FICEM 2022 (*French Indonesian Consortium in Engineering and Management*) yang diselenggarakan pada 23-24 November 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari beberapa universitas baik dari Perancis maupun Indonesia yang merupakan anggota dari konsorsium FICEM, termasuk IMT Atlantique, IMT Mines Alby, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Bina Nusantara, Universitas Tanjungpura, dan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pada tahun 2022, kegiatan akademik juga diwarnai dengan program *double degree* dengan mitra asing seperti yang dilakukan oleh Prodi Magister Teknik Industri dengan IMT Atlantique (Perancis) dan Prodi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota dengan University of Groningen (Belanda). Dalam lingkup kerjasama AUN/SEED-Net, di tahun 2022 Fakultas Teknik melalui Prodi Magister Teknik Geologi masih menjadi host bagi mahasiswa asing dengan skema *Collaborative Education on Urban Geology in the ASEAN Region* (CUBE-ASEAN). Pertukaran mahasiswa dengan Ehime University, Jepang yang selama masa pandemi dilakukan secara daring, pada tahun 2022 kembali dilaksanakan secara luring. Selama tahun 2022, Fakultas Teknik menerima kunjungan mahasiswa asing tidak kurang dari 26 negara baik yang dilakukan secara daring maupun secara luring.

d. *Magister by Research* (MbR) dan *Doctor by Research* (DbR)

Fakultas Teknik menawarkan program studi magister dan doktor yang didasarkan pada penelitian (*Magister by Research* dan *Doctor by Research*). Program ini ditujukan untuk mengakomodasi minat para profesional untuk melanjutkan studi. Teknis pelaksanaannya berdasarkan kerja sama antara Fakultas Teknik dengan mitra dari industri, lembaga penelitian, dan pemerintah. Mahasiswa dapat tetap



menjalankan tugas di institusi asal dan memperdalam penelitian berdasarkan studi kasus yang ada.

Pelaksanaan MbR dan DbR pada semester genap 2021/2022 adalah pendekatan yang mengombinasikan belajar klasikal dan non-klasikal. Program tersebut memiliki komposisi belajar klasikal yang lebih sedikit dibandingkan program magister dan doktor by course. Karena program MbR dan DbR bukan merupakan program studi mandiri, tantangan terletak pada bagaimana mencapai capaian pembelajaran yang sama dengan pendekatan yang berbeda.

e. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Pemerintah meluncurkan program "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" (MBKM) yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan mengambil mata kuliah diluar program studi tempat dia terdaftar secara formal. Mahasiswa dapat mengambil hingga 20 SKS melalui kegiatan magang industri, program pertukaran pelajar, mengajar di sekolah, mata kuliah pada program studi lain di universitas, atau program lain yang ditentukan oleh DIKTI. Fakultas Teknik UGM secara intensif menawarkan program-program MBKM dan mahasiswa dapat mendaftar melalui laman MBKM DIKTI. Setelah diterima, program studi akan melakukan pendataan dan bimbingan jika diperlukan. Namun, implementasi program ini memerlukan penyesuaian agar tidak merugikan target pembelajaran yang sudah ditentukan, salah satu solusinya adalah dengan MBKM terbimbing. Selain program MBKM di dalam negeri, pemerintah juga meluncurkan program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar di perguruan tinggi luar negeri selama 1 semester yang setara dengan 20 SKS. Pada tahun 2022, Fakultas Teknik mengirim 17 mahasiswa dari 6 Departemen ke 15 universitas tujuan di UK, Eropa, US, Korea Selatan, dan Singapura. Selain itu, kegiatan MBKM juga dapat ditempuh mahasiswa melalui berbagai kegiatan perlombaan di tingkat nasional dan internasional. Pada tahun 2022 mahasiswa Fakultas Teknik telah memenangkan tak kurang dari 291 kejuaran di tingkat nasional dan internasional yang dapat diklaim sebagai aktivitas MBKM.

f. Sistem penjaminan mutu eksternal

Dari sisi penjaminan mutu, berdasarkan ketetapan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) terkait cakupan akreditasi Program Studi pada Lembaga Akreditasi Mandiri, di Tahun 2022 Fakultas Teknik telah



mengajukan reakreditasi 1 (satu) Program Studi Magister dan 1 (satu) Program Studi Doktor melalui Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan dan juga telah mengajukan 1 (satu) Program Studi Magister melalui Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer, dan kesemua prodi tersebut di atas telah dilakukan visitasi dan telah memperoleh hasilnya dengan peringkat akreditasi Unggul. Kemudahan untuk konversi bagi Program Studi yang telah memperoleh akreditasi internasional juga difasilitasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri untuk melakukan konversi (menjadi unggul) sehingga tidak memberikan beban kepada Program Studi untuk melakukan akreditasi nasional kembali. Pada tahun 2022, terdapat 9 program studi yang mengumpulkan dan divisitasi oleh asesor internasional, yaitu 7 prodi oleh IABEE (Sarjana Teknik Elektro, Sarjana Teknologi Informasi, Sarjana Teknik Fisika, Sarjana Teknik Nuklir, Sarjana Teknik Geologi, Sarjana Teknik Industri, dan Sarjana Teknik Sipil) dan 2 oleh KAAB (Sarjana Arsitektur dan Pendidikan Profesi Arsitek).

Dewan Eksekutif BAN PT telah melakukan pemantauan peringkat akreditasi terhadap beberapa Program Studi yang akan melaksanakan reakreditasi antara lain Program Profesi Arsitek, Program Studi Magister Arsitektur, Program Studi Magister Teknik Sistem, Program Studi Doktor Arsitektur, dan Program Studi Doktor Teknik Geomatika. Hasil yang diperoleh setelah BAN-PT melakukan penghitungan atas penilaian pemantauan Program Studi, ada Program Studi yang dinyatakan lolos dan tidak lolos sesuai dengan hasil Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi (PEPA), dan bagi prodi yang dinyatakan tidak lolos, perlu dilakukan proses perbaikan sesuai surat pemberitahuan dari Direktur Dewan Eksekutif yang menginformasikan data apa saja yang perlu diperbaiki oleh masing-masing prodi.

Pelaksanaan monitoring proses pembelajaran merupakan bagian dari siklus SPMI di UGM sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Rektor UGM nomor 11 tahun 2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Gadjah Mada dan merupakan salah satu bagian dari matrik penilaian akreditasi (BAN-PT) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) Lam Teknik, dimana Kegiatan ini meliputi seluruh aktivitas kaprodi dan tim evaluator dalam melaksanakan monitoring proses pembelajaran pada program studi yang dimulai dari penentuan tim evaluator oleh kaprodi sampai dengan adanya kepastian bahwa semua matakuliah yang berjalan pada semester berjalan telah selesai dimonitor. Monitoring proses pembelajaran pada Program Studi di lingkungan UGM didukung oleh sistem



informasi (melalui laman <https://student.simaster.ugm.ac.id/>), dimana pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran dilaksanakan secara periodik (dua kali dalam satu semester yaitu tengah semester dan akhir semester) untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Peraturan Standar Nasional Pendidikan Tinggi mewajibkan implementasi Pendidikan berbasis Capaian Pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah *Outcome-Based Education* (OBE). Sebagai unit yang bertupoksi mengawal penerapan penjaminan mutu internal dan fasilitasi perolehan predikat akreditasi internasional Kantor Jaminan Mutu (KJM) berkolaborasi dengan Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) dan Direktorat Pengajaran dan Pembelajaran (DPP), mempersiapkan instrumen yang dapat mengukur implementasi OBE di UGM. Selanjutnya instrumen didesain oleh tim dari Direktorat Sistem dan Sumber Daya Informasi (DSSDI) untuk dapat digunakan dan fitur asesmen OBE diintegrasikan dengan SIMASTER (Sistem Informasi Terpadu) UGM. Terwujudlah Sistem Informasi *Outcome-based Assessment* yang terintegrasi dengan SIMASTER (OBA SIMASTER) untuk mengolah hasil capaian pembelajaran mahasiswa dengan indikator - indikator yang telah ditentukan dalam Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) yang juga merupakan salah satu bagian dari matrik penilaian akreditasi (BAN-PT) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) Lam Teknik yang mendukung rencana proses pembelajaran. Pada akhir tahun 2022 telah dilaksanakan sosialisasi dan uji coba akses sistem informasi dan pengisian data pada OBA SIMASTER oleh masing-masing prodi dan diharapkan dapat diimplementasikan oleh seluruh program studi di lingkungan FT UGM pada tahun 2023.

### 1.3.2. Bidang Keuangan, SDM, SHE, Aset dan Infrastruktur

#### a. Pengembangan SDM

Tantangan globalisasi menuntut FT UGM untuk produktif mencetak SDM unggul dan berdaya saing, dan produktif berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Target penambahan jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru besar memicu isu yang mendesak terkait dengan mempercepat proses kenaikan pangkat dosen Fakultas Teknik. Perubahan aturan proses kenaikan pangkat dosen ke jabatan lektor kepala dan guru besar merupakan salah satu peluang untuk





dapat digunakan untuk mendukung upaya peningkatan kapasitas tenaga kependidikan dalam melayani proses kenaikan pangkat dosen.

Di ranah tendik, isu mendesak terkait dengan manajemen kinerja tendik, yang dipicu oleh penerapan penilaian kinerja tenaga kependidikan. Manajemen kinerja harus mencerminkan keterkaitan antara kinerja individu tendik dengan target kinerja UGM dan selaras dengan kebutuhan pencapaian strategi UGM. Penilaian diharapkan dapat benar-benar mencerminkan kinerja tenaga kependidikan.

Di tahun 2021, FT UGM berhasil menjadi satu dari 8 satuan kerja di bawah Dikti yang pertama berhasil mendapatkan Zona Integritas predikat Wilayah Bebas Korupsi. FT juga merupakan satu dari tiga satker yang lolos dalam satu kali keikutsertaan. Sesuai prosedur, selanjutnya FT ditugaskan Dikti dan UGM untuk melanjutkan penilaian Zona Integritas ke tingkat berikutnya (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani).

#### b. SHE dan SKKK

Mengingat pandemic Covid 19 di awal tahun 2022 masih tinggi, perkuliahan di FT dilaksanakan secara hybrid sedangkan di pertengahan tahun 2022 perkuliahan sebagian besar dilaksanakan secara luring. Pandemi Covid 19 telah memaksa semua institusi termasuk FT untuk menerapkan SHE secara nyata. SHE tidak lagi dijadikan sebagai pelengkap, namun menjadi persyaratan utama setiap penyelenggaraan kegiatan akademik. Diharapkan tentunya tidak terbatas pada kondisi pandemik, namun menjadi langkah yang menghantarkan keselamatan dan kebahagiaan bagi semua civitas akademik dalam menjalankan tugasnya.

Isu kesehatan mental mahasiswa terutama di masa pandemi covid memberikan tantangan tersendiri untuk menyiapkan sistem mitigasi dan lingkungan yang mendukung. Kesendirian dan minimnya komunikasi langsung dengan sesama mahasiswa atau ke dosen disinyalir berdampak pada perkembangan studi, kemampuan dan psikologis mahasiswa.

Di lain sisi, penggunaan gedung baru di FT yaitu SGLC dan ERIC yang dimulai pertengahan tahun 2022 menuntut adanya kesiapan K3/Safety Healthy Environment untuk bangunan, lingkungan bangunan maupun lingkungan FT pada umumnya.



### c. Aset dan Infrastruktur

Bidang aset dan infrastruktur merupakan bidang pendukung pelaksanaan Program-Program Tridharma FT UGM yang berupaya memfasilitasi civitas akademika dengan lingkungan kampus yang aman dan nyaman. Koordinasi bersama antara FT, PIU, dan WIKA ditempuh, baik selama penyelesaian 2 gedung SGLC dan ERIC maupun selama masa pemeliharaan berlangsung, untuk memastikan bahwa kedua gedung dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan kriteria yang sudah direncanakan. Perencanaan dan pengadaan ruang-ruang pembelajaran dan diskusi baik indoor maupun outdoor, fasilitas laboratorium, peralatan yang mendukung aktivitas pembelajaran, peningkatan pelayanan internet, penataan kawasan hijau, penataan kawasan parkir, evaluasi terhadap sistem management lalu lintas serta perbaikan/penambahan layanan sistem informasi dilakukan. Output dari kegiatan bidang aset dan infrastruktur adalah untuk menciptakan atmosfer yang kondusif pada kegiatan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian masyarakat.

## 1.3.3. Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kerjasama dan Alumni

### a. Penelitian Unggul dan Inovatif

Fakultas Teknik senantiasa berupaya untuk mewujudkan penelitian yang unggul dan inovatif serta dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hilirisasi penelitian Fakultas Teknik diharapkan dapat memberikan solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam rangka mendorong hilirisasi penelitian yang unggul dan inovatif, Fakultas Teknik membangun ekosistem penelitian baru dengan membentuk delapan Pusat Riset Unggulan atau *Center of Excellence* yang bertugas untuk mengembangkan/melaksanakan riset-riset lintas disiplin, dan melakukan diseminasi serta hilirisasi hasil penelitian di lingkungan Fakultas Teknik. *Center of Excellence* Fakultas Teknik, yang menempati gedung Pancabrata Prof. Herman Johannes *Engineering Research and Innovation Center* (ERIC) diharapkan akan menjadi wadah bagi para peneliti dengan latar belakang keilmuan yang berbeda namun dengan minat/fokus riset yang beririsan untuk berkolaborasi melakukan riset lintas disiplin.



Selain mendorong terciptanya kolaborasi riset lintas disiplin antar departemen, Fakultas Teknik juga mendorong terwujudnya kerjasama *multiple helix* di bidang riset melalui kolaborasi di antara peneliti dengan mitra Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) pada skala nasional maupun internasional. Kolaborasi riset dengan mitra DUDI dimaksudkan agar para peneliti di Fakultas Teknik dapat memanfaatkan akses dan jejaring laboratorium yang dimiliki oleh mitra kerja sama penelitian untuk menghasilkan luaran penelitian yang dapat menjawab kebutuhan industri dan masyarakat, ataupun mendapat rekognisi internasional. Sumber dana penelitian Fakultas Teknik berasal dari sumber pendanaan seperti kedaireka, BIMA, LPDP, hibah Internal UGM, instansi pemerintah dan RKAT Fakultas Teknik

**b. Pengabdian yang berdampak kepada masyarakat**

Dalam hal pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Teknik selalu berupaya agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjawab kebutuhan nasional, daerah, dan masyarakat, terutama yang berada dekat dengan Fakultas Teknik melalui penerapan penelitian yang dikembangkan oleh para peneliti FT. Pada tataran nasional, Fakultas Teknik diharapkan dapat berkontribusi pada kedaulatan teknologi dan energi, merespon kebutuhan terhadap alat kesehatan, serta ikut ambil bagian dalam implementasi agenda global untuk mencapai pembangunan dan masyarakat yang tangguh dan berkelanjutan (*resilient and sustainable development anc communities*). Oleh karena itu, Fakultas Teknik memfokuskan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada 5 topik utama yaitu *Green Energy, Healthcare Device and Instrumentation, Smart Transportation, Sustainable Environment, Disaster Risk Reduction and Mitigation*.

Dalam konteks lokal Yogyakarta, status keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta perlu didukung bersama dan diaplikasikan dalam berbagai lapisan kehidupan. Berbagai aspek terkait keistimewaan DIY, seperti wisata dan pelestarian budaya, pertanian, dan tata ruang membutuhkan intervensi teknologi dan ilmu keteknikan, yang membuat peran Fakultas Teknik dalam menjaga dan mengembangkan status keistimewaan DIY semakin strategis.

Selama tahun 2022, Fakultas Teknik juga menerima cukup banyak permintaan baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemerintah desa, maupun kelompok masyarakat untuk layanan pendampingan untuk menyelesaikan masalah yang



dihadapi oleh masyarakat maupun kemitraan untuk mengembangkan daerah dan desa. Di antaranya adalah yang terkait dengan isu lingkungan (sampah dan limbah) yang tengah dihadapi oleh pemerintah daerah di sekitar lingkungan UGM, dan pendampingan desa wisata yang sedang digalakkan oleh pemerintah daerah dan desa di Yogyakarta. Selain itu, perkembangan teknologi digital dan *big data* juga menuntut pemerintah daerah untuk menjalankan birokrasi dan layanan publik dengan lebih efisien melalui transformasi digital yang membutuhkan sentuhan teknologi dari para peneliti di Fakultas Teknik. Permintaan-permintaan tersebut direspon secara cepat oleh civitas akademika di Fakultas Teknik melalui berbagai bentuk inisiasi kegiatan kepada masyarakat dan kerja sama dengan pemerintah daerah, baik dalam bentuk KKN, maupun non KKN.

Seringkali berbagai isu yang dihadapi oleh masyarakat memerlukan solusi lintas disiplin. Oleh karena itu, Fakultas Teknik sangat menekankan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi agar dapat dilakukan lintas departemen, yang difokuskan agar dapat mendukung dan memberikan manfaat tentang Undang-Undang Keistewaan DIY, Jogja Cyber Province, Kawasan Pager Mangkok (Sekitar kampus), Desa Binaan atau UMKM Binaan serta diharapkan melibatkan alumni.

### **c. Layanan kerjasama yang handal dan profesional**

Pusat Kajian LKFT UGM sebagai unit kerja yang menjalankan fungsi untuk mengakomodasi kegiatan kerjasama yang dikembangkan guna mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi telah melaksanakan kerjasama yang sinergis dengan dunia industri, BUMN/BUMD maupun dengan instansi pemerintah. Saat ini Pusat Kajian LKFT UGM telah mendapatkan kepercayaan dari mitra untuk melakukan berbagai kajian, penyusunan kebijakan, penelitian bersama ataupun kegiatan konsultasi lainnya.

Upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan kepercayaan mitra terhadap Pusat Kajian LKFT UGM terus dilakukan dengan usaha untuk memenuhi persyaratan sebagai vendor pada mitra dengan cara antara lain melakukan pendaftaran dan pembaharuan data pada sistem e procurement mitra serta peningkatan kualitas layanan dan management kerjasama



#### **d. Kolaborasi yang sinergis dengan para alumni**

Fakultas Teknik UGM terus menjalin kerjasama dan bersinergi dengan para alumni dalam bidang tri dharma perguruan tinggi. Sinergi dan kerjasama yang baik dari para alumni akan dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi pengembangan akademik dan non-akademik Fakultas Teknik UGM.

Berbagai kegiatan telah diselenggarakan oleh Fakultas Teknik dalam upaya meningkatkan engagement alumni dan almamater, menjalin jejaring dengan para alumni muda dan menguatkan silaturahmi dengan para alumni yang bekerja di industri.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan yaitu mengundang para alumni untuk menjadi narasumber dan dosen tamu bagi para mahasiswa teknik sehingga sharing knowledge dan pengalaman bekerja di industri dari para alumni dapat ditularkan ke para mahasiswa. Hal demikian menjadi nilai positif bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan mental dan akademiknya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa peranan alumni sangat besar dalam bidang sumber informasi kerja bagi lulusan baru, fokus tersebut menjadi poin penting bagi Fakultas Teknik untuk terus menjalin dan menguatkan komunikasi antara alumni yang sudah bekerja di industri dan alumni muda yang baru menyelesaikan belajarnya. Ada benang merah yaitu komunikasi yang tidak boleh terputus. Berbagai upaya dilakukan oleh Fakultas Teknik antara lain dengan pemberian beasiswa dari alumni di departemen.

Pada tahun 2022, Fakultas Teknik memiliki ruangan untuk Katgama, hal tersebut merupakan salah satu upaya dalam melibatkan alumni untuk kemajuan fakultas. Aktivitas yang telah dilaksanakan di dalam unit Katgama tersebut ialah dialog lintas generasi atas isu-isu dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh Indonesia. Pembahasan itu nantinya diharapkan dapat menjadi masukan pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan bangsa dan untuk kemajuan Indonesia.



# Bab 2. Perencanaan dan Pengukuran Kinerja

## 2.1. Instrumen Pengukuran Mandat Capaian Kinerja (MCK)

Sebagai bagian dari UGM, Fakultas Teknik terikat dengan capaian kinerja yang telah ditetapkan sebelum tahun berjalan dan menjadi kontrak kinerja yang harus dicapai oleh Fakultas Teknik. Capaian kinerja ini selanjutnya diwujudkan dalam suatu mandat terstruktur dengan sasaran kinerja pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul. Masing-masing bagian ini dijabarkan dalam target-target capaian yang telah ditetapkan dengan sehingga menjadi acuan untuk kinerja fakultas. Untuk mewujudkan target capaian ini, maka diperlukan adanya ekosistem pendukung yang berkesinambungan yang perlu diwujudkan dalam MCK ini juga. Adapun atmosfer kampus yang mewadai pada bidang SHE (*Safety, Health and Environment*) serta HPU (*Health Promoting University*) juga menjadi indikator penting yang perlu dicapai agar MCK dapat tercapai secara seimbang. Tabel berikut merupakan target capaian kinerja Fakultas Teknik yang ditetapkan pada awal tahun 2022.

## 2.2. Capaian Kinerja

No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2022	Capaian 2022	Satuan
1	2	3	4	5
<b>1. Pendidikan unggul dan inovatif</b>				
1.	Persentase matakuliah berbasis <i>Outcome Based Education</i> (OBE) dan/atau multidisiplin bermuatan pengembangan karakter sesuai nilai-nilai ke-UGM-an.	100	100	Persen
2.	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi ( <b>IKU 7</b> )	50	84,38	Persen
3.	Jumlah mata kuliah berbasis <i>blended learning</i> dan/atau <i>fully MOOC</i> yang diselenggarakan sendiri atau kerja sama dengan mitra.	50	50	Mata Kuliah
4.	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi atau profesi	30	35,09	Persen
5.	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta ( <b>IKU 1</b> )	80	70,84	Persen





No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2022	Capaian 2022	Satuan
1	2	3	4	5
6.	Persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 2)	25	7,57	Persen
7.	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra a. Jenjang Sarjana, Sarjana Terapan, dan/atau Diploma (IKU 6) b. Jenjang Pascasarjana, Spesialis dan/atau Profesi	a.50 b.25	a. 100 b. 25	Persen
8.	Persentase program studi terakreditasi A oleh BAN PT atau LAM	87	82,9	Persen
9.	a. Peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana b. Proporsi mahasiswa pascasarjana	a. 500 b. 25	a. 774 b. 26,39	a. Mhs b. Persen
10.	Jumlah mahasiswa asing/internasional jenjang <i>degree</i>	25	20	Mahasiswa
11.	Jumlah mahasiswa asing/internasional jenjang <i>non-degree</i>	280	42	Mahasiswa
12.	Jumlah dosen asing/internasional	53	106	Dosen
13	a. Persentase program studi S1 atau Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 8) b. Persentase program studi Profesi, Spesialis, dan/atau Pascasarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	a. 78 b. 7	a. 85,71 b. 7,4	a. Persen b. Persen
<b>2. Penelitian unggul dan inovatif</b>				
14.	Persentase dana penelitian dari sumber eksternal	80	94	Persen
15.	Jumlah kerja sama penelitian jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dengan mitra	7	74	Judul
16.	Jumlah judul penelitian yang memanfaatkan akses dan jejaring laboratorium yang dimiliki oleh mitra	2	2	Judul
17.	Jumlah kerja sama penelitian kolaboratif dengan mitra luar negeri	12	12	Judul
18.	Jumlah sitasi karya ilmiah per dosen	2,2	26,73	Rasio
19.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	1,6	8,13	Rasio
<b>3. Pengabdian kepada masyarakat unggul dan inovatif</b>				
20.	Jumlah kegiatan yang melibatkan sivitas akademika UGM dalam berbagai program perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait UUK atau JCP DIY	5	30	Judul
21.	Jumlah desa atau komunitas yang dibina menuju peningkatan produksi/jasa yang mandiri dan berkelanjutan	17	36	Judul
22.	Jumlah kegiatan dalam rangka partisipasi perbaikan kualitas lingkungan sosial di wilayah sekitar kampus UGM	9	9	Kegiatan



No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2022	Capaian 2022	Satuan
1	2	3	4	5
<b>4. Ekosistem pendukung yang berkesinambungan</b>				
23.	Rata-rata jam belajar ( <i>learning days</i> ) tenaga kependidikan dalam 1 tahun	60	16	Jam
24.	Penambahan dosen Lektor Kepala	7	1	Dosen
25.	Penambahan dosen Guru Besar	4	7	Dosen
26.	Persentase dosen yang terdaftar dalam SINTA RistekDikti	100	95	Persen
27.	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 (lima) tahun terakhir (IKU 3)	70	98,13	Persen
28.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi industrial, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 4)	68	84,31	Persen
29.	Persentase utilisasi fasilitas ruang. a. Ruang perkantoran dosen dan tendik b. Ruang perkuliahan c. Ruang laboratorium	a. 40 b. 3 c, 3	a. 88,5 b. 44,3 c. 88	Persen
30.	Persentase RKAT untuk pemoderenan dan peningkatan kapasitas fasilitas penelitian dan laboratorium secara terpadu dan berkelanjutan	10	29	Persen
31.	Persentase kelengkapan data tridharma perguruan tinggi di PD-Dikti	100	100	Persen
32.	Persentase kelengkapan data tridharma perguruan tinggi di SIMASTER	100	100	Persen
33.	Jumlah kerja sama <i>multiple helix</i> (antara UGM, jejaring alumni, pemerintah, dan industry) yang sinergis dan berkontribusi pada penguatan tridharma	180	213	Kontrak
34.	Jumlah alumni berpartisipasi dalam penguatan tridharma	161	294	Alumni
35.	Jumlah kerja sama internasional tridharma bersumber pendanaan luar negeri	4	12	Judul
36.	Jumlah dana kreatif dari mitra kerja sama <i>multiple helix</i>	95 M	149 M	Rupiah
<b>5. Atmosfir kampus yang SHE dan HPU</b>				
37.	Persentase fasilitas dengan program atmosfir kampus inklusif sesuai SHE dan HPU	65	70	Persen
38.	Jumlah kecelakaan di tempat kerja/belajar	0	3	Kejadian



### 2.3. Alokasi Anggaran MCK

Untuk mendorong terpenuhinya mandat capaian kinerja, 68% anggaran atau sebesar 246 M dialokasikan untuk mencapai mandat kinerja FT dan sisa anggaran 32% atau 118 M dialokasikan untuk kegiatan Tupoksi. Dalam mandat capaian kinerja Fakultas Teknik berdasarkan program dikelompokkan sebagai berikut:

1. Alokasi anggaran untuk mewujudkan pendidikan unggul dan inovatif, yaitu pendidikan yang berkualitas yang memberikan kesempatan mahasiswa mengembangkan talentanya dengan pengetahuan bermuatan lintas disiplin, inovatif, soft skill dan didukung teknologi informasi.
2. Alokasi anggaran untuk mewujudkan penelitian unggul dan inovatif, yaitu penelitian berwawasan lingkungan yang memberikan kontribusi nasional dan produktivitas pengembangan ilmu serta menjadi rujukan nasional dan internasional.
3. Alokasi anggaran untuk pengabdian kepada masyarakat unggul dan inovatif, yaitu pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi tepat guna yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan dengan menjadikan kampus sebagai wahana penerapan.
4. Alokasi anggaran untuk ekosistem pendukung yang kuat, efektif, kondusif, produktif, dan berkesinambungan agar pengembangan tridharma berjalan optimal.
5. Alokasi anggaran untuk pengembangan atmosfer kampus.
6. Alokasi anggaran untuk keberlanjutan operasional perguruan tinggi.



# Bab 3. Analisis Kinerja

## 3.1. Strategi Pencapaian

### 3.1.1. Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Untuk mencapai target MCK 1-13 yang dimandatkan, bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan Fakultas Teknik Menyusun target sebagai berikut.

<b>Strategi 1</b>	Melakukan koordinasi rutin bulanan dengan program studi sarjana, magsiter dan doktor untuk mendiskusikan isu-isu strategis yang perlu dibuat kesepakatan bersama, khususnya dalam penerapan kurikulum berbasis luaran (OBE), proyek, dan studi kasus. (MCK 1-6)
<b>Strategi 2</b>	Memberikan beasiswa asing, mengadakan <i>summer course</i> , pertukaran pelajar (inbound), konferensi internasional, dan <i>workshop</i> untuk menarik mahasiswa asing untuk mengikuti program di Fakultas Teknik UGM. (MCK 10 dan 11)
<b>Strategi 3</b>	Memperluas jaringan untuk meningkatkan Kerjasama akademik dengan mitra nasional dan internasional dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan (MCK 6, 7, 9, 12)
<b>Strategi 4</b>	Mendorong Program Studi untuk menuju perolehan Akreditasi Intenasional dengan memberikan fasilitas program Hibah dari KJM UGM dan UJM FT, serta pendampingan proses akreditasi di program studi (MCK 8 dan 13)
<b>Strategi 5</b>	Melakukan koordinasi, hearing, dan pendampingan mahasiswa agar lebih maksimal dalam menjalankan kegiatan di luar kampus (perlombaan, magang, IISMA, MSIB, dan pola MBKM lainnya) (MCK 4 dan 6)
<b>Strategi 6</b>	Memfasilitasi pendampingan pengisian, monitoring dan evaluasi untuk implementasi pengembangan sistem informasi OBA SIMASTER dan SIMONI (Sistem Informasi Monitoring Proses Pembelajaran rutin secara berkala). (MCK 1,2, 8)

### 3.1.2. Bidang Keuangan, SDM, SHE, IT, Aset dan Infrastruktur

Strategi yang dilakukan bidang Keuangan, Aset, dan SDM untuk mencapai ekosistem kampus yang aman, nyaman dan mendukung produktifitas civitas akademi dalam mencapai mandat kinerja adalah sebagai berikut:



<b>Strategi 1</b>	Meningkatkan peran enumerator departemen dalam proses validasi PAK di lingkungan FT. Koordinasi eumerator PAK di lingkungan FT secara rutin dilakukan untuk peningkatan kompetensi dan penyamaan persepsi kelengkapan dokumen PAK.
<b>Strategi 2</b>	Meningkatkan peran dosen pembina dan sosialisasi untuk mendorong dosen mengajukan proses kenaikan pangkat, didukung dengan peningkatan layanan enumerator untuk membantu kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.
<b>Strategi 3</b>	Penyusunan peta jabatan berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) yang dibutuhkan untuk perencanaan kebutuhan pegawai, pola mutasi internal (baik rotasi maupun promosi), dan penetapan kinerja individu.
<b>Strategi 4</b>	Memberikan peluang bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan diri studi lanjut dan pelatihan-pelatihan.
<b>Strategi 5</b>	Melakukan koordinasi antara bidang akademik, aset, dan SHE untuk menyiapkan pembelajaran luring di masa pandemi COVID-19, baik dari sisi penyiapan infrastruktur, sarana prasarana, SOP pencegahan dan mitigasi, serta pelaksanaan pembelajaran.
<b>Strategi 6</b>	Penataan struktur organisasi HPU FT dengan membuka sekat-sekat departemen untuk memudahkan koordinasi pelaksanaan program-program HPU di lingkungan FT
<b>Strategi 7</b>	Menyiapkan fasilitas kampus dan didukung dengan pelatihan SDM untuk meningkatkan atmosfer kampus SHE dan HPU. Strategi yang dilakukan adalah memastikan 2 gedung baru di FT (yaitu SGLC dan ERIC) mempunyai fasilitas untuk difabel, melakukan koordinasi dengan departemen untuk menyiapkan / meningkatkan sarana dan prasarana untuk difabel, merencanakan dan mengadakan tanda-tanda keselamatan pada gedung SGLC dan ERIC, merencanakan infrastruktur untuk meningkatkan kenyamanan bagi pedestrian dengan menambah kanopi pedestrian, melakukan pembatasan jumlah kendaraan masuk di lingkungan FT berupa penerapan portal otomatis tanpa penjaga pada pintu masuk dan keluar FT serta larangan bagi ojol untuk masuk di kawasan FT.
<b>Strategi 8</b>	Membuka layanan konsultasi psikologi mahasiswa oleh psikolog profesional dan teman bercerita, dan pelatihan Dasar Literasi Kesehatan Mental dan Pertolongan Pertama Psikologis ( <i>Psychological First Aid/PFA</i> ) untuk dosen dan tenaga kependidikan.



<p><b>Strategi 9</b></p>	<p>Melakukan koordinasi dengan <i>Project Implementation Unit / PIU</i> (Unit kerja di UGM yang menangani seluruh pembangunan gedung yang dibangun dengan sumber dana JICA LOAN). Koordinasi selama masa pembangunan gedung meliputi koordinasi tentang penanganan gangguan keamanan, gangguan terhadap layanan keamanan, dan gangguan terhadap kenyamanan. FT juga menginisiasi koordinasi dengan PIU ketika FT merencanakan penataan interior, pemasangan peralatan pendukung pembelajaran, penataan landscape area FT sehingga hasil perencanaan FT sejalan dengan konsep desain SGLC dan ERIC yang diusulkan oleh PIU, yaitu gedung bersertifikat green platinum untuk SGLC dan gold untuk ERIC. Melakukan koordinasi dengan PIU selama masa pemeliharaan sehingga fungsi bangunan dan utilitas gedung SGLC dan ERIC dapat berfungsi dengan baik. Dalam melakukan kegiatan perencanaan atau penataan atau pemeliharaan atau pengadaan infrastruktur, selain melakukan koordinasi dengan PIU, FT juga melakukan koordinasi dengan departemen-departemen di lingkungan FT dan dengan UGM (Direktorat Aset, Direktorat Perencanaan, Kantor Pusat Pengadaan dan Logistik UGM). FT juga melakukan koordinasi dengan BRIN dan Sekolah Vokasi UGM, karena gedung kedua institusi tersebut berlokasi di dalam kampus FT.</p>
<p><b>Strategi 10</b></p>	<p>Membentuk tim ahli pendamping untuk mendampingi tim perencana dalam kegiatan perencanaan. Kegiatan perencanaan yang dilakukan pada tahun 2022, adalah perencanaan sistem manajemen lalu lintas, penataan kawasan parkir, fasilitas kanopi untuk pedestrian, pradesign kantin rooftop SGLC, design interior area coworking space, design interior ruang dekanat, design interior ruang LKFT, design interior ruang manajemen ERIC, design interior ruang manajemen LKFT, design signage gedung SGLC dan ERIC, design signage departemen.</p>

### 3.1.3. Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kerjasama dan Alumni

Untuk merespon isu-isu strategis dan mencapai target kinerja dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan inovatif, serta peningkatan kontribusi Fakultas Teknik sebagai konektor dalam penguatan Tridharma, beberapa strategi telah diterapkan, yaitu:





<b>Strategi 1</b>	Meningkatkan atmosfer penelitian dengan memfasilitasi dosen peneliti pada saat pengajuan proposal, baik pada sumber pendanaan eksternal maupun internal
<b>Strategi 2</b>	Membentuk dan mengintegrasikan pusat riset unggulan atau <i>center of excellence</i> untuk mendorong kolaborasi riset lintas disiplin, kolaborasi jangka panjang dengan mitra industri, dan memperluas akses pada sumber daya penelitian melalui jejaring pada skala nasional maupun internasional. Setiap pusat unggulan atau <i>center of excellence</i> diharapkan dapat menghasilkan produk penelitian dengan tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) Riset Pengembangan
<b>Strategi 3</b>	Mengoptimalkan pendayagunaan gedung ERIC sebagai hub atau penghubung antara akademisi, industri, komunitas masyarakat, dan atau pihak-pihak terkait hilirisasi penelitian.
<b>Strategi 4</b>	Melakukan kolaborasi dan dialog secara aktif dalam merespon kebutuhan para pemangku kepentingan (pemerintahan, industri, dan masyarakat) agar penelitian para dosen dapat mendapat rekognisi internasional dan atau diterapkan oleh masyarakat
<b>Strategi 5</b>	Meningkatkan luaran penelitian berupa publikasi karya ilmiah seperti jurnal ilmiah, prosiding, media massa, kekayaan intelektual, karya rujukan seperti buku saku, laporan penelitian untuk mitra, karya terapan seperti produk fisik (prototipe), digital, algoritme, dan desain produk/arsitektur. Informasi penelitian dosen FT juga dipublikasikan pada sosial media untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan
<b>Strategi 6</b>	Rebranding Pusat Kajian LKFT untuk bertransformasi menjalankan fungsi <i>Engineering Research and Innovation Centre</i> dengan secara aktif melakukan publikasi melalui media massa dan penyesuaian struktur organisasi
<b>Strategi 7</b>	Perkuatan management kerjasama dengan pembuatan sistem informasi kerjasama agar pelaksanaan kerjasama dapat dilaksanakan secara cepat, tepat, benar dan dapat termonitor dengan baik
<b>Srategi 8</b>	Berkoordinasi dengan para enumerator departemen untuk meningkatkan respon rate dan capaian tracer study untuk mendapatkan feedback dari para alumni guna kemajuan FT
<b>Strategi 9</b>	Mempererat kerjasama dan mengoptimalkan peranan keluarga alumni di tingkat fakultas dan departemen melalui kunjungan, temu alumni,



	dan pelibatan alumni dalam kegiatan tridharma untuk mempererat sinergi dengan para alumni.
--	--

## 3.2. Evaluasi dan Kendala

Berikut merupakan analisis evaluasi dan kendala dari berbagai strategi dari bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan.

### 3.2.1. Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Hasil dan evaluasi dari setiap strategi yang sudah ditetapkan:

<b>Strategi 1</b>	Melakukan koordinasi rutin bulanan dengan program studi sarjana, magsiter dan doktor untuk mendiskusikan isu-isu strategis yang perlu dibuat kesepakatan bersama, khususnya dalam penerapan kurikulum berbasis luaran (OBE), proyek, dan studi kasus. (MCK 1-6)
Evaluasi	Pertemuan rutin bulanan ini efektif untuk mendiskusikan isu-isu strategis yang perlu diambil kebijakan bersama. Secara umum MCK 1-4 bisa dicapai dengan strategi ini. Akan tetapi, strategi ini belum bisa mencapai target untuk IKU-2 (mahasiswa menghabiskan 20 SKS di luar kampus).
Kendala	Untuk mencapai target MBKM dan IKU-2 diperlukan perubahan mayor pada kurikulum. Selama ini sistem di fakultas dan departemen masih perlu diperbaiki agar pencapaiannya meningkat.
<b>Strategi 2</b>	Memberikan beasiswa asing, mengadakan <i>summer course</i> , pertukaran pelajar ( <i>inbound</i> ), konferensi internasional, dan workshop untuk menarik mahasiswa asing untuk mengikuti program di Fakultas Teknik UGM. (MCK 10 dan 11)
Evaluasi:	Fakultas Teknik telah memberikan beasiswa kepada mahasiswa asing untuk menempuh program Magister dan Doktorat, mendukung kegiatan <i>summer course</i> yang dilaksanakan oleh Departemen, mengadakan <i>Joint Working Group</i> dengan <i>consortium</i> FICEM yang menghasilkan kerjasama baru untuk <i>student exchange</i> dan <i>double degree</i> serta <i>joint research</i> dengan pendanaan dari Erasmus+ dan LPDP.
Kendala :	Pemberian beasiswa kepada mahasiswa asing yang tidak berasal dari universitas yang telah bermitra dengan Fakultas Teknik mengakibatkan adanya beberapa kendala dalam hal akademik dan non akademik sehingga perubahan skema pemberian beasiswa kepada calon



	<p>mahasiswa asing akan difokuskan pada program <i>double degree</i> dan calon mahasiswa asing merupakan mahasiswa yang telah mendapat rekomendasi resmi dari Universitas mitra.</p>
<b>Strategi 3</b>	<p>Memperluas jaringan untuk meningkatkan Kerjasama akademik dengan mitra nasional dan internasional dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan (MCK 6, 7, 9, 12)</p>
Evaluasi:	<p>Telah dihasilkan beberapa perjanjian kerjasama baru antara Fakultas Teknik UGM dengan Universitas dan perusahaan mitra dari dalam negeri dan luar negeri yang berfokus pada kegiatan <i>student exchange</i>, <i>double degree</i> dan penelitian bersama.</p>
Kendala :	<p>Terdapat beberapa kendala teknis diantaranya ketidaksiapan program studi untuk memberikan kuliah dengan Bahasa Inggris sehingga menyulitkan calon mahasiswa asing yang akan belajar di Fakultas Teknik serta belum tersedianya program IUP di Fakultas Teknik.</p>
<b>Strategi 4</b>	<p>Mendorong Program Studi untuk menuju perolehan Akreditasi Intenasional dengan memberikan fasilitas program Hibah dari KJM UGM dan UJM FT, serta pendampingan proses akreditasi di program studi (MCK 8 dan 13)</p>
Evaluasi	<p>Mayoritas program studi sarjana di FT telah mendapat akreditasi internasional (dan konversi ke unggul) serta program studi magister dan sarjana juga mendapat akreditasi unggul. Akan tetapi presentase-nya masih di bawah target 85%.</p>
Kendala	<p>Terdapat beberapa program studi baru di lingkungan FT, sehingga akreditasi awalnya masih baik/B. Dengan demikian, persentase program studi yang mendapat akreditasi unggul masih di angka 82.5%. Pengelolaan waktu dan tenaga/tim akreditasi yang digunakan untuk mengelola pendanaan hibah pemeliharaan dan persiapan reakreditasi yang ditawarkan Fakultas Teknik bersamaan dengan persiapan akreditasi internasional program studi sarjana, sehingga beberapa program studi tidak mengambil program hibah yang ditawarkan FT UGM</p>
Strategi 5	<p>Melakukan koordinasi, hearing, dan pendampingan mahasiswa agar lebih maksimal dalam menjalankan kegiatan di luar kampus (perlombaan, magang, IISMA, MSIB, dan pola MBKM lainnya) (MCK 4 dan 6)</p>
Evaluasi	<p>Prestasi mahasiswa FT cukup banyak, tetapi peran mereka dalam kegiatan MBKM masih kurang dari target (25% dari total mahasiswa).</p>



	Sehingga diperlukan perubahan signifikan agar target tersebut terpenuhi.
Kendala	Banyak kendala teknis dalam pelaksanaan MKBM. Mahasiswa belum banyak mengikuti MBKM karena berpotensi memperpanjang lama studi dan belum ada mekanisme konversi yang pasti di departemen/program studi. Daftar prestasi yang dikonversi untuk IKU-2 juga hanya diambil dari SIMASTER dan Fakultas tidak bisa menambahkan datanya.
Strategi 6	Memfasilitasi pendampingan pengisian, monitoring dan evaluasi untuk implementasi pengembangan sistem informasi OBA SIMASTER dan SIMONI (Sistem Informasi Monitoring Proses Pembelajaran rutin secara berkala). (MCK 1,2, 8)
Evaluasi	Tolong nggih Mbak @Nuning
Kendala	Tolong nggih Mbak @Nuning

### 3.2.2. Bidang Keuangan, SDM, SHE, Aset dan Infrastruktur

Evaluasi dan kendala dari setiap strategi bidang keuangan, SDM, Aset dan Infrastruktur adalah sebagai berikut:.

<b>Strategi 1</b>	
Evaluasi :	Di tahun 2022, peran enumerator departemen dalam proses validasi PAK berhasil ditingkatkan. Proses validasi bidang Pendidikan, Pengajaran, PPM dan penunjang yang tadinya dilakukan oleh staf tendik SDM dari KPFT, secara berlahan bergeser dilakukan oleh staf tendik SDM dari departemen. Untuk bidang Penelitian, koordinasi enumerator PAK di lingkungan FT telah dilakukan untuk menyamakan persepsi kelengkapan dokumen PAK. Koordinasi juga dilakukan melalui mesia <i>online</i> seperti WAG.
Kendala :	Kemampuan enumerator di tiap departemen berbeda-beda sehingga kualitas layanan yang diberikan di tiap departemen masih berbeda-beda.
<b>Strategi 2</b>	
Evaluasi :	Pertemuan dengan dosen terkait dengan proses kenaikan pangkat telah dilakukan 3 kali dalam tahun 2022. Peningkatan peran dosen pembina dilakukan dengan berdiskusi dengan para Guru Besar FT. Dari kegiatan ini didapatkan strategi-strategi yang bisa dilakukan



	dalam proses pembinaan untuk mempercepat kenaikan pangkat dosen. Sosialisasi untuk memotivasi dosen untuk mengajukan kenaikan pangkat telah dilakukan bagi dosen yang akan ke LK, GB, maupun dosen yang ke asisten ahli, lektor.
Kendala :	Dosen masih mempunyai persepsi terhadap kerumitan proses kenaikan pangkat
<b>Strategi 3</b>	
Evaluasi :	Tim adhock penyusunan peta jabatan dibentuk dengan tugas menyusun standar perhitungan Beban Kerja semua layanan di FT, melakukan Analisis Beban Kerja (ABK) untuk semua layanan yang ada di FT untuk mendapatkan peta jabatan di FT, melakukan ABK tendik pada struktur organisasi di FT saat ini, dan melakukan perencanaan untuk kebutuhan pegawai baru, pola mutasi internal (baik rotasi maupun promosi), dan penetapan kinerja individu. Tim adhock beranggotakan para tendik yang sebelumnya telah mendapatkan pelatihan dari narasumber. Tim telah mengerjakan tugas dengan baik dengan dukungan para kour dari semua departemen.
Kendala :	Jumlah tendik dan jumlah layanan yang relatif besar dibandingkan fakultas lain di UGM membuat belum semua keluaran dapat dihasilkan sampai dengan akhir tahun 2022.
<b>Strategi 4</b>	
Evaluasi :	Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dilakukan melalui studi lanjut dan pelatihan. FT telah memberikan bantuan studi lanjut pada beberapa dosen dan tenaga kependidikan, diikuti dengan evaluasi untuk mengikuti perkembangan studi. Beberapa kesempatan pelatihan juga diberikan terutama bagi tenaga kependidikan seperti pelatihan peningkatan pelayanan bagi petugas SKK dan Cleaning Service, pelatihan, pelatihan tata naskah dinas, pelatihan kebencanaan, pelatihan pertolongan pertama pada kesehatan, pelatihan alat laboratorium serta pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh universitas.
Kendala :	<i>Training Need Analisis</i> (TNA) yang sesuai dan perencanaan waktu yang tepat diperlukan agar pelatihan yang dilakukan sesuai kebutuhan dan dapat dilakukan tanpa mengganggu pekerjaan utama.



<b>Strategi 5</b>	
Evaluasi :	FT memulai pembelajaran hybrid pada semester Genap 2021/2022. Koordinasi antara bidang akademik, aset, dan SHE untuk menyiapkan pembelajaran luring di masa pandemi COVID-19, baik dari sisi penyiapan infrastruktur, sarana prasarana, SOP pencegahan dan mitigasi, serta pelaksanaan pembelajaran telah dilakukan dengan baik sehingga perkuliahan pada semester tersebut dapat berjalan dengan baik. Pada semester selanjutnya perkuliahan telah dilakukan secara full luring dengan fasilitas baru yaitu gedung SGLC.
Kendala :	Perilaku hidup sehat dalam masa pandemi COVID-19 lebih pada ketakutan tetapi belum menjadi budaya yang bisa diterapkan tanpa ada paksaan aturan, belum menjadi kesadaran.
<b>Strategi 6</b>	
Evaluasi :	Struktur organisasi HPU FT yang telah ada sebelumnya ditata dengan membuka sekat-sekat departemen untuk memudahkan koordinasi pelaksanaan program-program HPU di lingkungan FT. Struktur organisasi juga ditata langsung merujuk pada bidang-bidang HPU dengan harapan tugas yang dilakukan menjadi lebih jelas.
Kendala :	Tenaga kependidikan dengan tugas utama di bidang SHE di FT dengan jumlah dan kualitas kompetensi yang kurang, sehingga pelaksanaan program baru HPU tidak bisa dilakukan dengan cepat
<b>Strategi 7</b>	
Evaluasi:	<p>Pada tahun 2022, fasilitas kampus yang mendukung atmosfer SHE dan HPU kampus semakin meningkat. Beberapa fasilitas kampus yang sudah terealisasi pada tahun 2022 adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- sudah ada fasilitas difable pada gedung SGLC dan ERIC, yaitu toilet khusus difable</li> <li>- tersedia lift kebakaran pada gedung SGLC dan ERIC yang bisa digunakan untuk difable pada saat terjadi bencana kebakaran gedung.</li> <li>- tersedia tangga darurat pada gedung SGLC dan ERIC yang digunakan pada saat terjadi bencana gempa.</li> <li>- tersedia tanda-tanda keselamatan di lingkungan Fakultas Teknik baik di dalam maupun di luar gedung (indoor, outdoor di area jalan lingkar).</li> </ul>





	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tersedia dokumen perencanaan kanopi pedestrian dari Departemen Teknik Geologi sampai Departemen Teknik Kimia</li> <li>- tersedia dokumen usulan konsep management lalu-lintas di jalan lingkar FT</li> <li>- direalisainya lalu-lintas satu arah di jalan lingkar FT</li> <li>- adanya pembatasan kendaraan masuk lingkungan FT dengan memasang portal otomatis pada pintu masuk dan keluar FT</li> <li>- adanya larangan ojol masuk di kawasan FT. Ojol hanya diijinkan sampai pada titik jemput.</li> <li>- ada wacana untuk menggunakan mobil gate listrik untuk menjemput/mengantar civitas akademi dan tekdik yang berkebutuhan khusus, yang memerlukan bantuan ojol, menuju titik jemput ojol</li> <li>- adanya penataan kawasan parkir</li> <li>- adanya pemilahan sampah</li> </ul>
Kendala:	<p>Gedung-gedung di lingkungan FT sebagian besar dibangun pada pertengahan tahun 90-an. Hanya ada 3 gedung baru di FT, yaitu Laboratorium Bahan Bangunan, gedung SGLC dan gedung ERIC. Pengadaan fasilitas fisik yang mendukung HPU pada tiga gedung baru tidak mengalami kendala karena fasilitas fisik tersebut sudah dikonsep dari awal proses perencanaan gedung. Namun, pada gedung-gedung lama, pengadaan fasilitas HPU memerlukan effort yang tinggi.</p> <p>Kendala yang lain adalah terletak pada keterbatasan waktu dan kesediaan anggaran sehingga realisasi pengadaan infrastruktur kampus yang mendukung HPU belum selesai pada tahun 2022.</p> <p>Pada realisasi pembatasan kendaraan melalui pemasangan portal otomatis dan pembatasan ojol masuk area FT, culture shock dialami oleh sebagian besar civitas akademi dan tendik FT. Hal tersebut merupakan kendala bagi pelaksanaan kebijakan tersebut</p>
<b>Strategi 8</b>	



Membuka layanan konsultasi psikologi mahasiswa oleh psikolog profesional dan teman bercerita, dan pelatihan Dasar Literasi Kesehatan Mental dan Pertolongan Pertama Psikologis ( <i>Psychological First Aid/PFA</i> ) untuk dosen dan tenaga kependidikan.	
Evaluasi:	<p>Layanan konsultasi psikologi mahasiswa dibuka di FT setiap hari Selasa dan Rabu (atau 4 sesi layanan setiap minggunya). Animo civitas akademik FT relatif tinggi ditunjukkan oleh panjangnya antrian yang mendaftar. Selain layanan psikologi oleh psikolog profesional, juga menjalankan program teman bercerita, sebagai sarana untuk bercerita secara anonim bagi yang membutuhkan.</p> <p>Disamping itu telah dilaksanakan Pertolongan Pertama Psikologis (<i>Psychological First Aid/PFA</i>) untuk dosen dan tenaga kependidikan, dengan narasumber dari CPMH UGM, sebagai salah satu usaha untuk membentuk lingkungan yang mendukung kasus-kasus kesehatan mental.</p>
Kendala:	Untuk membentuk sistem atau lingkungan yang mendukung dibutuhkan peran yang lebih mendalam dari psikolog, yang tidak hanya memberikan layanan, tetapi dapat menjadi mediasi antara mahasiswa, orang tua, dan fakultas (atau prodi). Disamping itu dibutuhkan semakin banyak civitas akademik yang memahami PSA.
Strategi 9	
Evaluasi:	Koordinasi FT dengan 8 Departemen di lingkungan FT, PIU, Direktorat Perencanaan, Direktorat Aset, Kantor Pusat Pengadaan dan Logistik telah dilakukan baik melalui pertemuan yang bersifat formal maupun informal.
Kendala:	Selama melakukan koordinasi dan komunikasi, FT tidak menjumpai kendala yang bersifat serius. Kendala hanya dijumpai karena kesalahan persepsi. Namun, dengan komunikasi yang dilalukan terus menerus, kegiatan koordinasi bidang aset dan infrastruktur berjalan dengan baik.
Strategi 10	



Evaluasi:	Pada tahun 2022, FT membentuk Tim Ahli Pendamping Perencanaan Konsep Kantin Roof Top; Tim Ahli Pendamping Perencanaan Signage SGLC, ERIC, dan Departemen; Tim Ahli Management Lalu-Lintas Jalan Lingkar FT
Kendala:	Dalam proses perencanaan, FT selalu menjadwalkan diskusi dan komunikasi antara perencana dan tim ahli pendamping. Hal tersebut memperlancar proses perencanaan sehingga tidak dijumpai kendala selama proses perencanaan.

### 3.2.3. Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kerjasama dan Alumni

Berikut adalah hasil evaluasi terhadap strategi yang telah dilakukan terkait bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, dan alumni.

<b>Strategi 1</b>	Meningkatkan atmosfer penelitian dengan memfasilitasi dosen peneliti pada saat pengajuan proposal, baik pada sumber pendanaan eksternal maupun internal
Evaluasi	Atmosfer penelitian untuk pengajuan proposal penelitian di FT sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan pendanaan penelitian dari sumber eksternal mencapai 94% dengan total 379 kegiatan penelitian dan total pendanaan sebesar 49.3 Milyar.
Kendala	Belum lengkapnya dokumen pendukung terkait proposal dan kontrak kerja sama penelitian setiap dosen/peneliti.
<b>Strategi 2</b>	Membentuk dan mengintegrasikan pusat riset unggulan atau <i>center of excellence</i> untuk mendorong kolaborasi riset lintas disiplin, kolaborasi jangka panjang dengan mitra industri, dan memperluas akses pada sumber daya penelitian melalui jejaring pada skala nasional maupun internasional. Setiap pusat unggulan atau <i>center of excellence</i> diharapkan dapat menghasilkan produk penelitian dengan tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) Riset Pengembangan
Evaluasi	Di tahun 2022, 8 pusat unggulan atau <i>Center of Excellence</i> yang diberikan amanah untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian lintas disiplin serta melaksanakan diseminasi maupun hilirisasi hasil-hasil penelitian lintas disiplin dan bermitra dengan dunia usaha dunia industri beserta para koordinatornya telah berhasil



	dibentuk. Kegiatan-kegiatan konsolidasi CoE dan pertemuan dengan calon mitra juga telah dilakukan.
Kendala	Pengorganisasian CoE masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan struktur yang baru sehingga belum dapat bergerak secara optimal. Tingkat kesiapterapan teknologi penelitian masih berada pada tingkat Riset Dasar (TKT 1-3) dan Riset Terapan (TKT 4-6) sehingga belum banyak menarik minat mitra industri.
<b>Strategi 3</b>	Mengoptimalkan pendayagunaan gedung ERIC sebagai hub atau penghubung antara akademisi, industri, komunitas masyarakat, dan atau pihak-pihak terkait hilirisasi penelitian.
Evaluasi	Beberapa kegiatan terkait penelitian bertempat di gedung ERIC seperti penjajakan kerja sama penelitian dengan mitra, pameran produk hilirisasi, dan pelatihan atau workshop telah cukup banyak dilakukan di gedung ERIC
Kendala	Pemanfaatan gedung ERIC untuk aktifitas pusat riset unggulan (CoE) di gedung ERIC belum sepenuhnya optimal. Fasilitas ruang di gedung ERIC belum memenuhi standar minimal untuk dapat melakukan pekerjaan riset, sementara kewenangan pengelolaan gedung ERIC belum sepenuhnya diserahkan ke Fakultas Teknik.
<b>Strategi 4</b>	Melakukan kolaborasi dan dialog secara aktif dalam merespon kebutuhan para pemangku kepentingan (pemerintahan, industri, dan masyarakat) agar penelitian para dosen dapat mendapat rekognisi internasional dan atau diterapkan oleh masyarakat
Evaluasi	Inisiasi kolaborasi dan kerja sama telah dilakukan dalam bentuk kunjungan kerja, kunjungan lapangan, dan dialog bersama para pemangku kepentingan untuk menggali permasalahan mencari solusinya.
Kendala	Inisiasi kerja sama memerlukan waktu yang cukup panjang karena terkait dengan prosedur birokrasi. Demikian juga dengan penelitian yang diterapkan membutuhkan waktu untuk dapat terlihat hasilnya.
<b>Strategi 5</b>	Meningkatkan luaran penelitian berupa publikasi karya ilmiah seperti jurnal ilmiah, prosiding, media massa, kekayaan intelektual, karya rujukan seperti buku saku, laporan penelitian untuk mitra, karya terapan seperti produk fisik (prototipe), digital, algoritme, dan desain produk/arsitektur. Informasi penelitian dosen FT juga dipublikasikan pada sosial media sebagai sarana memperluas wawasan ilmu pengetahuan



Evaluasi	Jumlah publikasi karya ilmiah mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.
Kendala	Kurangnya pemahaman terhadap definisi setiap luaran/hasil penelitian sehingga jumlah target capaian kurang optimal
<b>Strategi 6</b>	Rebranding Pusat Kajian LKFT untuk bertransformasi menjalankan fungsi Engineering Research Innovation Centre dengan secara aktif melakukan publikasi melalui media massa dan penyesuaian struktur organisasi
Evaluasi	Rebranding telah dilakukan dengan mempublikasikan berbagai kegiatan kerjasama melalui media sosial. Perlu peningkatan upaya rebranding lainnya seperti mendesain ulang website, pembuatan company profile dan roadshow ke mitra kerja potensial
Kendala	Peran dan sinergi antara Pusat Kajian LKFT, Management ERIC dan para CoE (Centre of Excellent) belum tertuang dalam dokumen resmi sehingga menghambat pada pembuatan materi desain rebranding
<b>Strategi 7</b>	Perkuatan management kerjasama dengan pembuatan sistem informasi kerjasama agar pelaksanaan kerjasama dapat dilaksanakan secara cepat, tepat, benar dan dapat termonitor dengan baik
Evaluasi	Terdapat beberapa layanan kerjasam yang belum mampu tertangani secara cepat
Kendala	Bertambahnya jumlah kerjasama dengan kompleksitas dan kekhasan masing-masing dari berbagai mitra mengakibatkan meningkatnya volume dan jenis layanan yang perlu dilaksanakan dengan waktu yang terbatas
<b>Strategi 8</b>	Berkoordinasi dengan para enumerator departemen untuk meningkatkan <i>respon rate</i> dan capaian <i>tracer study</i> untuk mendapatkan <i>feedback</i> dari para alumni guna kemajuan Fakultas Teknik
Evaluasi	Koordinasi sudah dilakukan dengan para enumerator departemen. Tindak lanjut koordinasi tersebut berhasil meningkatkan <i>respon rate tracer study</i> dengan cukup signifikan (93,79% per 31 Januari 2023). Untuk <i>respon rate</i> untuk pascasarjana masih perlu ditingkatkan
Kendala	Meskipun <i>respon rate</i> sudah cukup tinggi, namun capaian IKU terkait alumni belum memenuhi target. Di antara kendalanya yaitu adanya



	persepsi yang berbeda di kalangan para alumni terkait pertanyaan dalam <i>tracer study</i> . Selain itu, enumerator juga menemui kesulitan dalam mengontak alumni dan meminta waktu luang alumni untuk pengisian <i>tracer study</i> .
<b>Strategi 9</b>	Mempererat kerjasama dan mengoptimalkan peranan keluarga alumni di tingkat fakultas dan departemen melalui kunjungan, temu alumni, dan pelibatan alumni dalam kegiatan tridharma untuk mempererat sinergi dengan para alumni.
Evaluasi	Alumni sudah banyak terlibat dalam kegiatan kuliah tamu, namun kegiatan-kegiatan tridharma dengan alumni di tingkat fakultas, terutama terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu didorong.
Kendala	Masih adanya jarak antara alumni muda dan alumni senior, kegiatan alumni masih banyak yang dilakukan di departemen

### 3.3. Tindak Lanjut Perbaikan

#### 3.3.1. Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Berdasarkan evaluasi dan kendala dari berbagai strategi yang telah disusun pada tahun 2022, bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan menyusun langkah-langkah perbaikan untuk tahun 2023.

Salah satu fokus utama pada tahun 2023 adalah pencapaian target IKU-2 dan MBKM dengan harapan 25% mahasiswa program sarjana di lingkungan FT UGM mengikuti kegiatan belajar mengajar di luar program studi dan/atau universitas. Fakultas Teknik memberikan sarana kepada mahasiswa yang mengambil KKN pada tahun 2023 untuk bisa mengambil mata kuliah lintas prodi sebanyak 12 SKS yang ditawarkan oleh program studi lain di lingkungan Fakultas Teknik UGM. Bagi yang sudah mengikuti berbagai program MBKM (MSIB, IISMA, dsb.) diperbolehkan untuk tidak mengambil mata kuliah tersebut.

Untuk meningkatkan jumlah dosen dan mahasiswa internasional, baik degree maupun non-degree, di lingkungan FT UGM, direncanakan adanya program pertukaran dosen dan mahasiswa. Program hibah/insentif untuk kegiatan tersebut akan diberikan kepada dosen yang bisa mengikuti program tersebut. Kegiatan kerjasama internasional dan dengan mitra nasional yang selama ini telah berjalan



dengan baik akan ditingkatkan, khususnya mitra yang bisa membantu ketercapaian program MBKM dan IKU-2 di lingkungan FT UGM. Mitra akan diberikan kesempatan untuk bekerjasama melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan program studi sehingga bisa memberikan transfer ilmu kepada mahasiswa FT UGM.

Proses perkuliahan mahasiswa untuk dua angkatan pertama (2022 dan 2021) diselenggarakan di gedung SGLC dengan biaya penggunaan ruang oleh Fakultas Teknik. Hal ini dirasa membantu program studi dalam menyelenggarakan kuliah, sehingga akan diteruskan pada tahun 2023. Proses perkuliahan juga masih bisa diselenggarakan dengan moda hibrid (minimum 60% tatap muka dan 40% secara daring).

### 3.3.2. Bidang Keuangan, SDM, SHE, **Aset dan Infrastruktur**

Rencana tindak lanjut bidang keuangan sebagai bidang pendukung bidang-bidang lain adalah dengan meningkatkan koordinasi antar bidang dalam mengalokasikan anggaran dan juga mempertahankan/ meningkatkan kinerja dalam proses pencairan anggaran dengan tetap memperhatikan efisiensi anggaran. Agar penyerapan anggaran dapat tercapai dengan baik maka dilakukan monitoring secara rutin tingkat penyerapan setiap departemen melalui rapat kerja Fakultas

Rencana tindak lanjut bidang SDM adalah peningkatan kemampuan dilakukan melalui *sharing* pengalaman dan pengetahuan antar tendik, serta mengundang narasumber dari staf SDM universitas akan secara rutin dilakukan setiap bulannya. Sosialisasi kepada para dosen untuk merubah persepsi terhadap kerumitan proses kenaikan pangkat terus dilakukan dengan meningkatkan layanan dari tenaga kependidikan dalam pendampingan penyusunan berkas kenaikan pangkat. Pada area tenaga kependidikan, tim adhock penyusunan peta jabatan akan terus bertugas sampai mendapatkan keluaran yang ditargetkan, selanjutnya penataan target kerja individu, pola mutasi (terutama promosi tenaga kependidikan), dan peninjauan IBK dapat dilakukan. Hal tersebut didukung oleh peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dengan lebih tepat melalui penyusunan *Training Need Analisis* (TNA) yang sesuai dan perencanaan waktu pelaksanaan yang lebih baik.

Rencana tindak lanjut bidang SHE adalah mengoptimalkan tim SHE/HPU untuk lebih aktif dapat menjalankan program-program SHE/HPU di FT dengan perencanaan





program yang lebih matang. Program-program yang dilaksanakan meliputi program yang rutin berjalan, seperti posbindu dan jum'at sehat, juga program-program pengembangan pada bidang-bidang HPU. Dalam bidang kesehatan mental, kerjasama dengan CPMH Fak Psikologi UGM akan dilanjutkan untuk kegiatan skrining kesehatan mahasiswa, meningkatkan jumlah dan peran psikolog profesional, dan program-program untuk membentuk sistem yang mendukung bagi mahasiswa dengan kerentanan mental yang tinggi. Dalam bidang *Safety*, akan dilakukan evaluasi tentang tanda dan kelengkapan safety baik di gedung baru, SGLC dan ERIC, maupun di lingkungan FT, dan jika diperlukan akan melengkapi kekurangan yang ada. Hal ini juga akan didukung dengan pelatihan-pelatihan kegawatdaruratan secara rutin. Untuk memastikan pelaksanaan program SHE/HPU dilakukan koordinasi untuk monitoring dan evaluasi kinerja tendik secara rutin dilakukan.

Rencana tindak lanjut bidang Aset dan Infrastruktur selalu ditujukan untuk membantu supaya target-target program tridharma FT dapat tercapai. Koordinasi internal dengan Direktorat Aset, Direktorat Perencanaan, Kantor Pusat Pengadaan dan Logistik, Departemen, dan Peneliti di lingkungan FT akan terus dilakukan. Untuk penataan kawasan kampus, koordinasi juga akan dilakukan tidak hanya internal FT namun juga dilakukan dengan BRIN dan SV karena BRIN dan SV berada di kawasan kompleks teknik. Tim ahli yang terdiri dari dosen akan dilibatkan untuk mendampingi FT dalam menata kawasan.

Rencana tindak lanjut bidang Aset dan Infrastruktur yang ditujukan untuk mempertahankan dan meningkatkan atmosfer kampus inklusif secara SHE dan HPU yaitu merealisasikan hasil perencanaan infrastruktur yang terkait dengan SHE dan HPU. Beberapa hasil perencanaan yang akan direalisasikan pada tahun 2022 adalah melakukan pemindahan dan penambahan portal otomatis di lokasi yang telah direncanakan oleh tim ahli management transportasi dan pembuatan kanopi untuk pedestrian dari Departemen Teknik Geologi sampai ke Departemen Teknik Kimia. Kegiatan monitoring dan evaluasi juga dilakukan terhadap fasilitas fisik eksisting yang sudah terpasang/terbangun untuk kemudian dilakukan revisi perbaikan/modifikasi, yang dituangkan dalam dokumen perencanaan, yang kemudian ditindaklanjuti melalui mekanisme pengadaan. Pada tahun 2023, khusus untuk gedung SGLC dan ERIC, FT akan selalu berkoordinasi dengan PIU dan WIKA untuk memastikan kedua gedung dapat beroperasi sesuai dengan yang direncanakan dan bisa tercapai sertifikat green platinum utk SGLC, gold untuk ERIC.



### 3.3.3. Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kerjasama dan Alumni

Menyikapi hasil evaluasi terhadap strategi-strategi dalam merespon isu-isu strategis di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasam, dan alumni, maka dirumuskan tindak lanjut sebagai berikut.

#### **Penelitian**

Rencana tindak lanjut bidang penelitian terhadap isu strategis antara lain adalah dengan mengoptimalkan pendayagunaan gedung ERIC sebagai wadah interkoneksi *multiplehelix*. Selain itu, dengan adanya 8 *center of excellence* diharapkan dapat mendorong percepatan hilirisasi produk penelitian pada skala nasional dan internasional. Selain itu percepatan hilirisasi produk penelitian dapat ditingkatkan dengan membuka program hibah penelitian kolaboratif bagi para dosen peneliti. Fakultas Teknik turut serta memfasilitasi dosen/peneliti yang akan mengajukan proposal hibah dengan pendanaan eksternal.

Fakultas Teknik memfasilitasi program “Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) bagi para dosen, sebagai salah satu upaya pengenalan dosen dengan mitra DUDI untuk meningkatkan kerja sama penelitian. Penyelenggaraan workshop terkait Hak Kekayaan Intelektual yang diagendakan minimal satu kali pada tahun 2023 diharapkan dapat meningkatkan jumlah kekayaan intelektual dan sebagai upaya agar para peneliti mendapatkan perlindungan hukum terhadap hasil penelitiannya. Dalam rangka mengatasi kurangnya pemahaman terhadap definisi setiap luaran/hasil penelitian yang berdampak pada kurang optimalnya target capaian kinerja serta mendukung kelengkapan dokumen pendukung capaian kinerja, dapat diagendakan pertemuan monitoring dan evaluasi dengan para enumerator departemen dan penerima hibah penelitian setidaknya dua kali dalam satu tahun.

#### **Pengabdian kepada masyarakat**

Dalam hal pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Teknik akan melanjutkan arah kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FT dengan mengusung 5 tema prioritas. Agar hasilnya dapat lebih terlihat dan berdampak pada masyarakat dan daerah, kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diarahkan untuk dilaksanakan di lingkungan sekitar kampus dan lokasi-lokasi di kota/kabupaten di DIY



dan alokasi hibah akan diprioritaskan untuk kegiatan kolaboratif yang berkontribusi pada penguatan keistimewaan dan transformasi digital di DIY, serta pembangunan desa berkelanjutan melalui desa-desa binaan. Monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama yang dibiayai oleh program hibah Fakultas Teknik, perlu terus ditingkatkan agar manfaat dari kegiatan tersebut benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat.

## **Kerjasama**

Rencana tindak lanjut bidang kerjasama terhadap isu strategis rebranding antara lain adalah dengan menyusun formulasi peran dan sinergi antara Pusat Kajian LKFT, Maanagement ERIC dan CoE ke dalam dokumen resmi serta membentuk tim Taskforce yang bertugas untuk melakukan promosi dengan melakukan roadshow ke industri dan mitra potensial di berbagai daerah. Sedangkan tindak lanjut terhadap isu strategis perkuatan management adalah dengan membuat sistem informasi kerjasama agar layanan dapat di laksanakan dengan lebih efisien, cepat, tepat dan benar dan dapat di monitor oleh pemangku kepentingan. Selain itu untuk meningkatkan kepercayaan mitra terhadap Pusat Kajian LKFT maka akan disusun dokumen Safety Management System yang diperlukan sebagai syarat kerjasama dengan dunia industri.

## **Alumni**

Dalam bidang alumni, Fakultas Teknik akan menjalin hubungan dengan alumni lebih erat dengan menghadirkan Sapa Alumni melalui mailing list UGM. Sapa Alumni merupakan program baru yang digagas di akhir 2022 untuk selalu memberikan update informasi kegiatan fakultas bagi almamaternya. Program ini juga diharapkan akan mendekatkan kembali kampus ke para alumninya sehingga akan selalu ada keterikatan untuk kembali menengok kampus. Selain itu alumni fakultas akan meningkatkan program carer development yang sebagai sumber informasi dunia kerja dan usaha bagi calon lulusan serta sebagai sarana meningkatkan softskill dan persiapan dunia kerja.



# Bab 4. Penutup

## 4.1. Kesimpulan

### 4.1.1. Kesimpulan Bidang **Pendidikan dan Kemahasiswaan**

Berdasarkan tiga belas (13) Mandat Capaian Kinerja (MCK) tahun 2022, delapan (8) target telah tercapai dan lima (5) yang masih belum mencapai target. Target yang terpenuhi antara lain (a) mata kuliah berbasis OBE, (b) mata kuliah *case-based* dan *team-based*, (c) mata kuliah *blended learning*, (d) lulusan bersertifikat, (e) kerja sama dengan mitra oleh program studi, (f) peningkatan jumlah dan proporsi mahasiswa pascasarjana, (g) jumlah dosen asing/internasional, dan (h) program studi dengan akreditasi internasional.

Salah satu target yang belum tercapai adalah jumlah mahasiswa yang mengikuti program di luar kampus, dengan target 25% dan baru tercapai 8%. Jumlah mahasiswa asing non-degree pada tahun lalu sejumlah 40 mahasiswa/i dari target 280 orang. Untuk mahasiswa asing jenjang degree sudah tercapai 80% dari target (20/25). Selain itu, data lulusan yang mendapat pekerjaan juga masih belum sesuai target, dengan perkiraan karena kurangnya jumlah pengisi tracer study. Program studi yang terakreditasi A atau lebih di Fakultas Teknik UGM adalah sejumlah 34 program studi, dari total 41 sehingga persentasenya 82.9%, masih di bawah targete 87%. Alasan utamanya adalah berdirinya program studi baru di lingkungan FT, sehingga perlu waktu agar bisa mendapat akreditasi A atau Unggul.

### 4.1.2. Kesimpulan Bidang Keuangan, SDM, SHE, Aset dan Infrastruktur

Capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Perhatian terhadap pengembangan diri dan kinerja tendik FT sangat besar, ditandai dengan learning days yang 10 kali melebihi target IKU.
2. Pencapaian jumlah Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar (GB) telah melebihi target IKU menandakan perhatian terhadap karir dosen
3. Hampir seluruh dosen telah terdaftar dalam Sinta Dikti.
4. Alokasi RKAT untuk pemoderenan dan peningkatan kapasitas fasilitas penelitian dan laboratorium secara terpadu dan berkelanjutan sebesar 29%.
5. Persentase utilitas pemakaian ruang dosen, tendik, kelas, dan laboratorium mengalami peningkatan pasca pandemi covid. Utilitas pemakaian ruang kelas



untuk ruang kerja, kelas dan laboratorium secara berurutan adalah 88,5%; 44,3%; dan 88%.

6. Persentase fasilitas dengan program atmosfir kampus inklusif sesuai SHE dan HPU adalah 80%.
7. Target 0 kasus kecelakaan kerja belum tercapai karena masih ada 3 kecelakaan ringan di lingkungan FT.

#### 4.1.3. Kesimpulan Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kerjasama dan Alumni

1. Hampir semua target MCK di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat telah terpenuhi yang menunjukkan kualitas ekosistem penelitian di FT yang berjalan baik.
2. Jumlah kegiatan penelitian unggul dan inovatif telah mencapai target yang ditentukan dimana; persentase sumber dana eksternal sebesar 94%, jumlah kerja sama penelitian jangka panjang dengan mitra sebanyak 8 penelitian, 2 kegiatan penelitian yang memanfaatkan akses dan jejaring laboratorium mitra, 12 kerja sama kolaboratif dengan mitra luar negeri, rasio sitasi karya ilmiah per dosen sebesar 13.47, dan rasio penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat per dosen sebesar 1.00
3. Delapan Pusat Riset Unggulan (CoE) telah berhasil dibentuk untuk mempercepat proses diseminasi dan hilirisasi penelitian kepada industri dan masyarakat. Delapan CoE tersebut akan menjadi motor penggerak kegiatan penelitian kolaboratif yang unggul dan inovatif dan hilirisasinya kepada industri dan masyarakat.
4. Fakultas Teknik, lewat PK LKFT, telah berhasil meningkatkan nilai kerjasama dengan mitra-mitra pemerintah pusat/daerah, swasta, BUMN, dan lainnya hingga 30% dibandingkan tahun sebelumnya.
5. Fakultas Teknik terus menjalin jejaring kerjasama dengan para alumni melalui berbagai kegiatan, karena peranan alumni sangat besar bagi pengembangan Fakultas Teknik yaitu sebagai sumber informasi dunia kerja dan usaha bagi lulusan baru perguruan tinggi, dan memberi masukan dan program nyata bagi pengembangan fakultas.



6. Penguatan kerjasama Fakultas dan alumni yang telah dilakukan di Fakultas Teknik yaitu pelaksanaan kegiatan tridharma, antara lain keterlibatan alumni sebagai dosen tamu bagi mahasiswa, pemberian sumbangan fasilitas pendidikan dan sarana belajar di Fakultas Teknik, pemberian beasiswa angkatan dan kegiatan sosial lainnya untuk kemajuan bangsa.

## 4.2. Saran

### 4.2.1. Saran Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Saran dari bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan untuk perbaikan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dan pembuatan kebijakan bersama antara fakultas, departemen, dan program studi dalam merancang strategi untuk mencapai target IKU-2 dan MBKM.
2. Diperlukan kebijakan dan strategi baru untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing/internasional non-degree di lingkungan Fakultas Teknik UGM.
3. *Tracer study* yang diberikan kepada para alumni perlu ditingkatkan kembali sehingga partisipasi semakin tinggi gambaran alumni yang mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau wiraswasta paska menjadi alumni lebih terlihat secara akurat.
4. Koordinasi rutin antara bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan dengan program studi merupakan langkah yang perlu dipertahankan untuk mencapai berbagai target MCK pada tahun 2022 dan perlu dilanjutkan untuk tahun 2023.

### 4.2.2. Saran Bidang Keuangan, SDM, SHE, IT, Aset dan Infrastruktur

Saran bidang KASDM adalah sebagai berikut:

1. Learning days FT perlu dipertahankan dan ditingkatkan dalam pengelolaan dan pengukuran hasil belajar dalam kinerja tendik dan institusi
2. Koordinasi terkait monitoring realisasi anggaran yang telah direncanakan perlu terus dilakukan secara reguler sehingga meningkatkan serapan yang tepat sasaran sesuai dengan RKAT.
3. Koordinasi dalam melakukan perencanaan pengadaan serta perawatan aset dan infrastruktur perlu terus dilakukan untuk memastikan bahwa aset dan infrastruktur FT mendukung pelaksanaan kegiatan tridharma, meningkatkan atmosfer SHE dan HPU, serta mendukung tercapainya sertifikasi green platinum dan gold untuk gedung SGLC dan ERIC.



#### 4.2.3. Saran Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kerjasama dan Alumni

1. Perlu adanya penyampaian dan pemahaman bersama terutama bagi enumerator mengenai apa saja yang termasuk dalam indikator capaian kinerja agar tidak terjadi salah penafsiran.
2. Monitoring dan evaluasi bagi para pemenang program hibah dapat menjadi agenda rutin dengan tujuan agar roadmap dan timeline yang diusulkan dapat berjalan tepat waktu, serta kualitas luaran hibah lebih baik.
3. Perlunya mendorong keterlibatan alumni dalam kegiatan tridharma, tidak hanya dharma pengajaran, namun juga dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan keterlibatan ini sebaiknya terdata dengan cermat.
4. Perlunya meningkatkan kesadaran para dosen dan enumerator departemen untuk memutakhirkan data penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi dan kerjasama yang dilakukan.

